

Daily Research

17 Januari 2022

Statistics 14 Januari 2022

IHSG	6693	+35.04	+0.53%
DOW 30	35911	-201.81	-0.56%
S&P 500	4662	+3.82	+0.08%
Nasdaq	14893	+86.9	+0.59%
DAX	15833	-148.35	-0.93%
FTSE 100	7542	-20.90	-0.28%
CAC 40	7143	-58.14	-0.81%
Nikkei	28124	-364.85	-1.28%
HSI	24383	-46.45	-0.19%
Shanghai	3521	-34.00	-0.96%
KOSPI	2921	-40.17	-1.36%
Gold	1817	-4.05	-0.22%
Tembaga	9718	-240.50	-2.41%
Nikel	22215	+39.50	+0.18%
WTI Oil	84.28	+2.16	+2.63%
LQG22	200.25	+10.50	+5.53%
LQH22	185.50	+11.25	+6.46%
FCPOC1	5300	-30.00	-0.56%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

PALM; IDR 43; 20 Januari 2022

RIGHT ISSUE (cumdate; new-old; price)

-

STOCKSPLIT (Hari Pelaksanaan)

AKRA; 11 Januari 2022; 1:5

RUPS (Hari Pelaksanaan)

17 Januari 2022 : -

18 Januari 2022 : SGRO

19 Januari 2022 : TNCA, MAMI, INCO, AGRS

20 Januari 2022 : IATA, HELI, BRNA, BPF1

21 Januari 2022 : CMNT

TENDER OFFER (Hari Pelaksanaan)

RSGK; IDR 1720; 21/12-19/01 2022

YELO; IDR 121; 24/12- 22/1 2022

ECONOMICS CALENDAR

Senin 17 Januari 2022

Hari libur bursa US

PDB China

Selasa 18 Januari 2022

Kebijakan moneter Bank of Japan

Rabu 19 Januari 2022

IHK inti GB

Kamis 20 Januari 2022

Suku bunga Bank Indonesia

Jumat 21 Januari 2022

-

Profindo Research 17 Januari 2022

Wall Street ditutup mixed pada perdagangan Jumat (14/1) tertekan oleh pelemahan saham bank setelah sejumlah perusahaan melaporkan kinerja keuangan terbaru. Penurunan tersebut mengakibatkan kinerja Wall Street menjadi negatif dua minggu beruntun. **Dow30 -0.56%, S&P 500 +0.08%, Nasdaq +0.59%.**

Bursa Eropa ditutup melemah pada Jumat (14/1), mengikuti momentum global karena komentar *hawkish* pejabat The Fed memunculkan kembali ekspektasi pengetatan kebijakan **DAX -0.93%, FTSE100 -0.28%, CAC40 -0.93%**

Pasar saham Asia ditutup melemah pada perdagangan Jumat (14/1), mengikuti pergerakan pasar saham AS yang kembali terkoreksi karena investor menimbang kembali sentimen dari pengetatan kebijakan moneter bank sentral AS. **Nikkei -0.96%, HSI -0.19%, Shanghai -0.96%, KOSPI -1.36%**

Harga emas melemah pada Jumat (14/1) tetapi bertahan diatas \$1800 tertekan oleh kekhawatiran inflasi. Minyak WTI ditutup menguat terdorong oleh optimisme berakhirnya pandemic Covid-19. **Gold -0.22%, WTI Oil +2.63%**

Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan 13 Januari 2022 ditutup pada 6693, ditutup menguat 0.53%. IHSG bergerak menguat diiringi aksi beli investor asing menguji resisten 6700. IHSG menguat terdorong oleh surplusnya neraca dagang ditengah pelemahan bursa Asia yang diakibatkan oleh pelemahan Bursa Amerika pada sesi sebelumnya. RSI bergerak positif dan MACD bergerak positif pada area oversold. Transaksi IHSG sebesar 10.968 Trilyun, Sektor *idxtechno* dan *idxenergy* menjadi sektor pengangkat IHSG. Asing *netbuy* 371.14 Milyar. Pada perdagangan Senin 17 Januari 2022 IHSG berpotensi bergerak menembus resisten 6700 dan support pada 6670. Saham saham yang dapat diperhatikan **BBCA, INKP, UNTR, SMRA, JSMR, PGAS.**

PER & PBV EMITEN

	Mar-Cap	PE	PBV
AGRI			
AALI	18.8 T	23.10	1.00
LSIP	8.3 T	12.79	0.90
DSNG	5.6 T	12.18	0.92
SSMS	8.7 T	15.20	1.80
OTO			
ASII	222.7 T	13.65	1.43
IMAS	3.8 T	-5.40	0.35
GJTL	2.5 T	7.78	0.36
AUTO	4.9 T	2243.45	0.48
BANKING			
BBCA	862.9 T	30.72	4.67
BBRI	577.7 T	26.43	2.45
BMRI	286.8 T	16.62	1.52
BBNI	100.1 T	30.38	0.91
BBTN	15.0 T	9.81	0.75
BJBR	13.4 T	8.19	1.12
ARTO	209.2 T	-808.24	23.26
CEMENT			
INTP	38.7 T	20.28	1.74
SMGR	48.6 T	17.21	1.42
SMBR	6.6 T	682.70	1.92
CIGAR			
GGRM	62.6 T	8.06	1.1
WIIM	1.0 T	6.05	0.9
HMSP	119.8 T	13.83	4.0
CONSTRUCTION			
PTPP	6.8 T	55.38	0.6
WSKT	11.3 T	-1.75	1.5
WIKA	10.9 T	62.29	0.8
ADHI	3.4 T	157.42	0.6
ACST	1.6 T	-0.47	5.9
CONSUMER			
INDF	55.8 T	8.50	1.3
ICBP	97.4 T	14.74	3.3
MYOR	52.8 T	25.61	4.8
UNVR	150.7 T	20.56	30.5
SIDO	23.1 T	24.73	7.2
RITEL			
MAPI	12.9 T	-22.55	2.4
ERAA	9.6 T	15.33	1.8
RALS	4.4 T	-33.49	1.2
ACES	21.7 T	29.40	4.2
LPPF	7.4 T	-8.16	12.7
PROPERTY			
APLN	3.0 T	-22.40	0.3
ASRI	3.3 T	-3.37	0.4
BSDE	20.9 T	71.18	0.7
CTRA	17.3 T	13.33	1.1
LPKR	10.8 T	-1.22	0.6
PWON	23.3 T	25.27	1.6
SMRA	13.9 T	68.30	1.8
TELCO			
TLKM	365.5 T	17.43	3.6
ISAT	36.1 T	-47.58	3.0
EXCL	32.4 T	86.10	1.7
TBIG	64.0 T	61.78	7.4
TOWR	66.0 T	23.08	6.5
MINING			
ADRO	56.3 T	28.60	1.1
PTBA	30.9 T	12.75	1.8
ANTM	55.0 T	46.42	2.9
TINS	11.2 T	-32.03	2.3
HRUM	23.5 T	25.77	4.5
INDY	9.9 T	-5.95	1.0
ITMG	22.8 T	40.46	1.9
TECH			
BUKA	88.6 T	-68.13	58.2
EMTK	104.3 T	45.58	9.0
DCII	109.2 T	597.43	151.7

News Update

PT OBM Drilchem Tbk (OBMD) menganggarkan belanja modal alias *capital expenditure* (capex) sebesar Rp 3,8 miliar untuk tahun 2022. Rencananya, produsen bahan aditif berteknologi serat untuk aktivitas pengeboran ini akan menggunakan dana tersebut untuk memaksimalkan utilisasi fasilitas produksi. Sekretaris Perusahaan OBM Drilchem Erik Jahja mengatakan, pihaknya akan meningkatkan utilisasi kapasitas produksi menjadi 100%, dari 80%. Saat ini, OBMD memiliki dua mesin produksi dengan total kapasitas 300.000 sak per tahun. Pusat produksi beserta fasilitas riset OBMD berada di daerah Karawang, Jawa Barat. Lokasinya terletak di kawasan industri strategis untuk distribusi nasional maupun internasional. **(Kontan)**

Anak usaha PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMMX) yaitu PT DMMX Gamindo Global melalui PT Edukasi Atlit Internet Digital (EAID) atau biasa disebut Esports Academy ID resmi bekerja sama dengan Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) untuk pengembangan pendidikan esports di Indonesia. KONI resmi menunjuk EAID menjadi lembaga penyelenggaraan pendidikan esports di Indonesia dengan meluncurkan program yang diberi nama "Esports Untuk Semua" yang akan dimulai pada 16 Januari 2022. **(Kontan)**

PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) membukukan pertumbuhan kinerja segmen emas sepanjang tahun 2021. Pertumbuhan kinerja emiten anggota MIND ID-BUMN Holding Industri Pertambangan itu seiring dengan peningkatan kesadaran masyarakat dalam berinvestasi logam mulia. Pada tahun 2021, produksi emas ANTM *unaudited* mencapai 1,69 ton atau meningkat 1% dibanding capaian produksi emas sepanjang tahun 2020 yang tercatat 1,67 ton. Adapun penjualan *unaudited* emas tahun lalu bertumbuh hingga 33% menjadi 29,38 ton. Asal tahu saja, pada tahun 2020 penjualan emas mencapai 22,10 ton. Adapun pada periode tahun 2021, ANTM mencetak penjualan logam mulia tertinggi di pasar domestik sepanjang sejarah, yakni sebesar 28,28 ton. Capaian itu naik 44% dibanding penjualan logam mulia di pasar domestik tahun 2020 yang tercatat 19,70 ton. **(Kontan)**

PT Astra International Tbk (ASII) mencatat pertumbuhan penjualan otomotif sepanjang tahun 2021. Berdasarkan data yang diterima Kontan.co.id, ASII berhasil mencatatkan penjualan mobil sebanyak 489,209 unit pada 2021. Realisasi penjualan tersebut meningkat 81,14% dari tahun sebelumnya yang sebanyak 270,076 unit. Untuk penjualan mobil LCGC juga melesat 56,68% menjadi 114,034 unit pada 2021 dari 72,780 unit pada periode tahun 2020. *Head of Corporate Communications* PT Astra International Tbk Boy Kelana Soebroto mengatakan, sepanjang tahun 2021, penjualan mobil Astra dan nasional mencatat pertumbuhan yang sangat baik dibandingkan penjualan tahun 2020. **(Kontan)**

Profindo Technical Analysis 17 Januari 2022

**PT Bank Central Asia TBK
 (BBCA)**



Pada perdagangan 14 Januari 2022 ditutup pada 7850, menguat 1.9%. Secara teknikal BBCA berhasil menembus resisten 7650, berpotensi melanjutkan penguatan menguji 8250.

HOLD
Target Price 8250
Stoploss < 7650

**PT Indah Kiat Pulp&Paper TBK
 (INKP)**



Pada perdagangan 14 Januari 2022 ditutup pada 8425, melemah 0.6%. Secara teknikal INKP sedang berkonsolidasi membentuk pennant, potensi breakout menguji resisten 9000.

Buy >8350-8400
Target Price 9000
Stoploss < 8200

**PT Jasa Marga (PERSERO) TBK
 (JSMR)**



Pada perdagangan 14 Januari 2022 ditutup pada 3750 ditutup stagnan. Secara teknikal JSMR berada pada area support dan membentuk doji, berpotensi terjadi rebound.

Buy 3730-3750
Target Price 3880
Stoploss < 3700

**PT Perusahaan Gas Negara Tbk
 (PGAS)**



Pada perdagangan 14 Januari 2022 ditutup pada 1340, ditutup stagnan. Secara teknikal PGAS berhasil bertahan diatas support 1285, Berpotensi menguat menguji 1400.

Buy >1300
Target Price 1400
Stoploss < 1285

**PT United Tractors Tbk
 (UNTR)**



Pada perdagangan 14 Januari 2022 ditutup pada 23525, menguat 3.7%. Secara teknikal UNTR berhasil menembus resisten 23000, berpotensi melanjutkan penguatan menguji 25500.

HOLD
Target Price 25500
Stoploss < 23000

**PT Summarecon Agung Tbk
 (SMRA)**



Pada perdagangan 14 Januari 2022 ditutup pada 755, menguat 0.7%. SMRA berhasil rebound dari support, dan berpotensi melanjutkan penguatan menguji 800

Buy > 740-750
Target Price 800
Stoploss < 730

Profindo Research Team:

Yuliana
(Research Analyst)
yuliana@profindo.com
Ext 713

Abraham Prasetya Purwadi
(Technical Analyst)
abraham.prasetya@profindo.com
Ext 715

Profindo Equity Sales Team

Jessie James
(Head of Equity Sales)
jessie.james@profindo.com
Ext 314

Prasetyo Nugroho
(Head of Dealing)
prasetyo.nugroho@profindo.com
Ext 306

Gabriella Pratiwy
(Head of Marcom& OLT)
Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980
Phone : +62 21 8378 0888
Fax : +62 21 8378 0909
WA : 0818 0772 5505
FB : ProclickProfindo
IG : @profindosekuritas
Telegram : RanGers Stock Community
Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).